

**PENGUNAAN MEDIA FLASHCARD UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENINGAT HURUF DAN ANGKA PADA SISWA KELAS 1 A
SD NEGERI GUNUNG SARI 1**

Radhlyatul Fitri¹, Nisma², Andi Ardila Wahyudi³, Idrus⁴
^{1,2,3,4}PPG Prajab Universitas Muhammadiyah Makassar
radhlyatulfitri@gmail.com, nismaimma99@gmail.com,
andiardhilawahyudi@unismuh.ac.id, Idrus@admin.sd.belajar.id

ABSTRACT

This study aims to improve the ability to remember letters and numbers in grade 1 elementary school students through the use of flashcard media. The problem faced is the low ability of students to remember letters and numbers, which hinders the further learning process. The research method used is Classroom Action Research (CAR) with the Kemmis and McTaggart model, which consists of two cycles. Each cycle involves the stages of planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were 25 grade 1 elementary school students. Data were collected through letter and number memory tests, observations during the learning process, and interviews with class teachers. The results of the study showed that the use of flashcard media significantly improved students' memory skills. In the first cycle, the test results showed an increase of 30%, and in the second cycle it increased again to 50%. In addition, students looked more active and motivated in participating in learning. Based on the results of the study, it can be concluded that flashcard media is effective in improving the ability to remember letters and numbers in grade 1 elementary school students. The use of this media also makes the learning process more interesting and interactive. Therefore, it is recommended for teachers to consider using flashcard media as an alternative in teaching basic material to students.

Keywords: flashcard¹, memory ability², Classroom Action Research³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengingat huruf dan angka pada siswa kelas 1 A SD Negeri Gunung sari 1 melalui penggunaan media flashcard. Masalah yang dihadapi adalah rendahnya kemampuan siswa dalam mengingat huruf dan angka, yang menghambat proses pembelajaran lebih lanjut. Metode penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas 1 A SD Negeri Gunung Sari 1 yang berjumlah 25 orang. Data dikumpulkan melalui tes kemampuan mengingat huruf dan angka, observasi selama proses pembelajaran, serta wawancara dengan guru kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard secara signifikan meningkatkan kemampuan mengingat siswa. Pada siklus pertama, hasil tes menunjukkan peningkatan sebesar 30%, dan pada siklus kedua meningkat lagi menjadi 50%. Selain itu, siswa terlihat lebih aktif dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media flashcard efektif dalam meningkatkan kemampuan mengingat huruf dan angka pada siswa kelas 1 A SD Negeri Gunung sari 1. Penggunaan media ini juga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik

dan interaktif. Oleh karena itu, disarankan bagi guru untuk mempertimbangkan penggunaan media flashcard sebagai alternatif dalam mengajarkan materi dasar kepada siswa.

Kata kunci : flashcard¹, kemampuan mengingat², Penelitian Tindakan Kelas³

A. Pendahuluan

Kemampuan mengingat huruf dan angka merupakan kompetensi dasar yang sangat penting untuk dikuasai siswa kelas 1 SD. Kemampuan ini menjadi pondasi utama dalam mengembangkan keterampilan literasi dan numerasi yang dibutuhkan untuk pembelajaran di kelas-kelas berikutnya. Namun, berdasarkan pengamatan awal di kelas 1 A SD Negeri Gunung Sari 1, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mengingat huruf dan angka. Hal ini menyebabkan terhambatnya proses belajar siswa, khususnya dalam pelajaran membaca, menulis, dan berhitung. Rendahnya kemampuan mengingat huruf dan angka juga berdampak pada keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar, sehingga diperlukan solusi yang efektif untuk meningkatkan kemampuan ini.

Salah satu faktor penyebab rendahnya kemampuan mengingat huruf dan angka adalah penggunaan metode pembelajaran yang kurang bervariasi. Pembelajaran yang hanya

mengandalkan metode ceramah atau latihan di buku tanpa melibatkan media yang menarik kurang efektif untuk anak-anak usia dini, yang cenderung membutuhkan stimulasi visual dan aktivitas interaktif untuk belajar dengan lebih baik. Oleh karena itu, diperlukan inovasi dalam pembelajaran, salah satunya dengan penggunaan media pembelajaran yang dapat merangsang daya ingat siswa secara efektif. Salah satu media yang dapat digunakan adalah flashcard.

Media flashcard merupakan salah satu bentuk media visual yang berbentuk kartu bergambar. Kartu ini digunakan dengan cara diperlihatkan kepada anak secara cepat (Andayani 2021). Menurut (Lestari 2021) Flashcard merupakan salah satu media pembelajaran yang berbentuk grafis berupa kartu kecil bergambar, biasanya terbuat dengan menggunakan foto, simbol, atau gambar yang ditempelkan pada sisi depan dan pada sisi belakang terdapat keterangan berupa kata atau kalimat dari gambar Flashcard tersebut. Media

ini telah terbukti efektif dalam membantu siswa mengingat konsep-konsep dasar secara lebih cepat dan menyenangkan. Penelitian sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh (Setiyani, Sumarno, and Ngatmini 2022) Media pembelajaran flashcard efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas I Sekolah Dasar berdasarkan nilai Sig. (2-tailed) $0,000 < 0,05$, atau T hitung $12,499 > T \text{ tabel } 2,09302$ maka rata-rata perbedaan kemampuan berpikir kritis siswa sebelum dan sesudah menggunakan media berbasis flashcard adalah 90%. Hasil Penelitian (Saparwadi 2021) dilapangan menunjukkan bahwa (1. Motivasi membaca permulaan siswa kelas 1 Sekolah Dasar Bertingkat Oebobo 2 Kupang masih rendah dan terdapat beberapa siswa yang membutuhkan bimbingan guru dalam membaca, 2. Media yang digunakan dalam meningkatkan motivasi membaca permulaan siswa adalah media flashcard, 3. Dampak penggunaan Media flashcard pembelajaran membaca permulaan yakni dapat meningkatkan motivasi membaca perluaan yang ditandai dengan ada ketertarikan siswa dengan media flascard dapat membaca dengan baik.

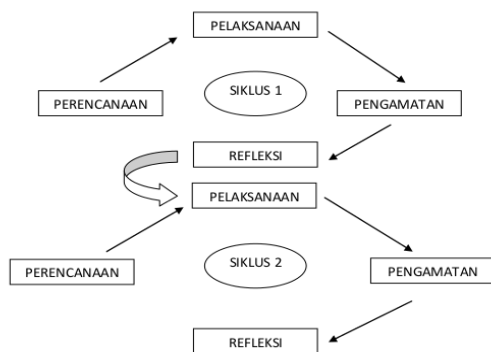
Penelitian lain oleh (Journal et al. 2024) juga mengungkapkan bahwa media flashcard media pembelajaran flashcard yang dilakukan penulis guna untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak sd kelas 1 sudah menunjukkan adanya peningkatan.

Sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media flashcard dalam meningkatkan kemampuan mengingat huruf dan angka pada siswa kelas 1 A SD Negeri Gunung sari 1. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, sehingga memungkinkan peneliti untuk melakukan perbaikan bertahap selama proses pembelajaran. Dengan hasil yang diharapkan berupa peningkatan kemampuan mengingat siswa, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan alternatif metode pembelajaran yang lebih kreatif dan menarik bagi guru dalam mengajarkan

materi dasar kepada siswa kelas rendah.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, memperbaiki mutu, dan hasil pembelajaran (Fish 2020). Model PTK yang digunakan adalah model Kemmis dan McTaggart, yang melibatkan siklus berulang yang terdiri dari empat tahapan utama, yaitu: perencanaan (planning), tindakan (action), pengamatan (observation), dan refleksi (reflection).



Gambar Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Langkah-langkah Penelitian:

1. Perencanaan(Planning)

Pada tahap ini, peneliti bersama guru kelas menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan. Rencana tersebut meliputi pengenalan media flashcard sebagai alat bantu pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengingat huruf dan angka siswa kelas 1 A. Persiapan materi, flashcard, serta strategi penggunaan flashcard di dalam kelas juga direncanakan dengan matang.

2. Tindakan(Action)

Pada tahap ini, peneliti dan guru kelas melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan flashcard sesuai rencana yang telah disusun. Tindakan dilakukan dalam dua siklus, di mana pada setiap siklus flashcard digunakan sebagai alat bantu untuk mengenalkan huruf dan angka kepada siswa.

3. Pengamatan(Observation)

Selama proses pembelajaran, peneliti melakukan pengamatan terhadap perilaku dan kemampuan siswa dalam mengingat huruf dan angka. Data pengamatan dikumpulkan melalui observasi langsung selama kegiatan pembelajaran, tes kemampuan

mengingat huruf dan angka, serta wawancara dengan guru kelas untuk mendapatkan insight terkait perkembangan siswa.

4. Refleksi(Reflection)

Setelah tindakan dan pengamatan dilakukan, peneliti dan guru kelas bersama-sama melakukan refleksi untuk mengevaluasi hasil tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini, peneliti menganalisis data dari hasil tes dan pengamatan selama proses pembelajaran. Jika hasil siklus pertama belum optimal, maka dilakukan perbaikan pada siklus kedua berdasarkan refleksi ini.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 A SD Negeri Gunung Sari 1 yang berjumlah 25 orang. Penelitian ini difokuskan pada peningkatan kemampuan siswa dalam mengingat huruf dan angka melalui penggunaan media flashcard.

Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui beberapa metode: (1) Tes kemampuan mengingat huruf dan angka, yang dilakukan sebelum dan setelah setiap siklus tindakan untuk mengukur

peningkatan kemampuan siswa. (2) Observasi, dilakukan selama pembelajaran untuk mencatat perkembangan interaksi siswa dengan flashcard serta tingkat partisipasi mereka. (3) Wawancara dengan guru kelas untuk memahami perubahan yang terjadi pada siswa selama proses pembelajaran.

Analisis Data

Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk melihat peningkatan skor tes siswa sebelum dan sesudah penerapan flashcard di setiap siklus. Selain itu, hasil observasi dan wawancara dianalisis secara kualitatif untuk mendapatkan informasi mendalam tentang motivasi dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil tes kemampuan mengingat huruf dan angka sebelum penerapan media flashcard menunjukkan bahwa rata-rata skor awal siswa adalah 40 poin. Setelah pelaksanaan siklus pertama menggunakan media flashcard, rata-

rata skor meningkat menjadi 52 poin, yang berarti peningkatan sebesar 30%. Pada siklus kedua, setelah dilakukan perbaikan berdasarkan refleksi dari siklus pertama, rata-rata skor siswa meningkat menjadi 60 poin, menunjukkan peningkatan total sebesar 50% dibandingkan dengan skor awal.

Tabel 1. Rata-rata Skor Tes Kemampuan Mengingat Huruf dan Angka

Siklus	Rata-rata Skor
Pra-Tindakan	40
Siklus I	52
Siklus II	60

Pengamatan terhadap Perilaku dan Motivasi Siswa

Selama proses pembelajaran menggunakan media flashcard, peneliti melakukan observasi terhadap perilaku dan motivasi siswa. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pelajaran. Siswa terlihat lebih antusias dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Aktivitas seperti menjawab pertanyaan, berinteraksi dengan teman sebaya, dan menggunakan flashcard secara mandiri meningkat signifikan dibandingkan sebelum penggunaan media flashcard.

Wawancara dengan Guru Kelas

Wawancara dengan guru kelas mengungkapkan bahwa penggunaan media flashcard tidak hanya meningkatkan kemampuan mengingat huruf dan angka siswa, tetapi juga meningkatkan interaksi antara guru dan siswa serta antar siswa itu sendiri. Guru merasa bahwa flashcard memudahkan dalam menjelaskan materi dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

2. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media flashcard secara signifikan meningkatkan kemampuan mengingat huruf dan angka pada siswa kelas 1 A SD Negeri Gunung Sari 1. Peningkatan skor tes dari 40 poin menjadi 60 poin menunjukkan efektivitas media flashcard dalam memperkuat daya ingat siswa. Peningkatan ini sejalan dengan temuan Pratiwi (2021) yang menyatakan bahwa penggunaan flashcard dapat meningkatkan kemampuan mengingat siswa hingga 40% setelah dua siklus tindakan.

Selain peningkatan kemampuan kognitif, penelitian ini juga

menunjukkan peningkatan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini mendukung temuan Sari (2020) yang mengungkapkan bahwa media flashcard tidak hanya efektif dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi, tetapi juga dalam meningkatkan partisipasi aktif dan motivasi belajar siswa kelas rendah.

Penggunaan flashcard sebagai media pembelajaran memberikan berbagai keuntungan, antara lain:

a. Stimulasi Visual dan Interaktif

Flashcard yang berisi gambar, kata, atau angka memberikan stimulasi visual yang membantu siswa dalam mengingat informasi dengan lebih baik. Interaksi langsung dengan flashcard, seperti menampilkan kartu dan menjawab pertanyaan, membuat proses belajar menjadi lebih dinamis dan menarik.

b. Pembelajaran yang Menyenangkan

Flashcard dapat digunakan dalam berbagai permainan edukatif yang membuat pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Siswa yang merasa senang saat belajar cenderung lebih termotivasi untuk

terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

c. Pembelajaran yang Fleksibel

Media flashcard memungkinkan guru untuk melakukan variasi dalam metode pengajaran, sehingga dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Hal ini memungkinkan pembelajaran menjadi lebih personal dan efektif.

d. Peningkatan Interaksi Sosial

Penggunaan flashcard dalam kelompok kecil atau pasangan dapat meningkatkan interaksi sosial antar siswa, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keterampilan komunikasi dan kerjasama mereka.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa penerapan siklus kedua memberikan peningkatan yang lebih besar dibandingkan siklus pertama. Hal ini menunjukkan pentingnya refleksi dan perbaikan berkelanjutan dalam proses PTK. Dengan melakukan evaluasi dan penyesuaian pada setiap siklus, efektivitas tindakan yang diambil dapat terus ditingkatkan.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media flashcard efektif dalam meningkatkan kemampuan mengingat huruf dan angka pada siswa kelas 1 SD. Oleh karena itu, disarankan bagi guru untuk mempertimbangkan penggunaan flashcard sebagai alternatif dalam mengajarkan materi dasar kepada siswa. Selain itu, pengembangan flashcard yang lebih variatif dan interaktif dapat lebih meningkatkan efektivitasnya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan lebih banyak subjek dan memperpanjang durasi penelitian untuk mendapatkan hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Andayani, Melia. 2021. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kepuasan Pasien Rawat Inap Pada Rumah Sakit Umum Daerah Kabupaten Lahat." *Motivasi* 6(1): 2716–4039.
<http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi>.

Journal, Community Development et al. 2024. "Media Pembelajaran Flashcard Untuk Meningkatkan." 5(1): 285–89.

Lestari, Endang Dwi. 2021. "Pengaruh Media Pembelajaran Flashcard Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Kelas 1 Sd Negeri 01 Sitiung Kabupaten Dharmasraya." *Consilium: Education and Counseling Journal* 1(2): 112.

Saparwadi, Akhmad Sahrandi. 2021. "Mengenal Konsep Daniel Goleman Dan Pemikirannya Dalam Kecerdasan Emosi." *Al Musyrif Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam* 1(1): 17–38.

Setiyani, Neti, Sumarno Sumarno, and Ngatmini Ngatmini. 2022. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Flashcard Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas I Sekolah Dasar." *JlIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 5(11): 5220–26.